

**THE EFFECT OF CUBE NUMBER MEDIA ON THE
COMPREHENSION OF THE NUMBER CONCEPT
IN CHILDREN AGE 4-5 YEARS AT TK
PERMATA HATI INUMAN DISTRICTS**

Nova Sasmija, Zulkifli N, Hukmi

*Novasasmija94@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar@gmail.com
Phone Number: 082388400394*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study is to examine the effect of cube number media on the comprehension of the number concept in children aged 4-5 years. This research was conducted at TK Permata Hati, Sub-District of Inuman during April 2017. The research used experimental method that was one group pre-test post-test design with 15 samples (sample size was 15 children). The instrument type used in this study is using observation sheet to record the activities that occurred during the treatment. Based on hypothesis test results obtained there was the effect of cube number media on the comprehension of the number concept in children aged 4-5 years at TK Permata Hati, Inuman district. Obtained t count value was 23,367 with sig 0,000, because sig $<0,05$ hence can be concluded that there was influence of cube number media on the comprehension of the number concept in children. In Hypothesis test can be seent count = $23,367 > t$ table = 2,145. cube number media on the comprehension of the number concept in children aged 4-5 years at TK Permata Hati, Inuman district of 66.66%.*

Keywords: *Comprehension Numbers Concept, Cube Numbers Media*

PENGARUH MEDIA KUBUS ANGKA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PERMATA HATI KECAMATAN INUMAN

Nova Sasmija, Zulkifli N, Hukmi

Novasasmija94@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar@gmail.com

Phone Number: 082388400394

Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK Permata Hati Kecamatan Inuman selama bulan April 2017. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design* dengan jumlah sampel 15 anak. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 23,367 dengan sig 0,000, karena $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan pada anak. Pada uji Hipotesis dapat dilihat t_{hitung} 23,367 $> t_{tabel} = 2,145$. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman sebesar 66,66%.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep Bilangan, Media Kubus Angka

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang sejak lahir sampai usia 6 tahun, adapun proses pembinaan dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan meliputi moral agama motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di masa emas ini, perlu dilakukan suatu upaya stimulasi, pembimbingan, pengasuhan, serta kegiatan-kegiatan yang mengembangkan aspek perkembangan anak. Di Indonesia, layanan ini disebut Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu kesiapan yang semestinya dicapai oleh peserta didik pada PAUD adalah kemampuannya dalam memahami konsep bilangan. Menurut Bahrain Samsudin (2002) bilangan merupakan jumlah atau kuantitas suatu himpunan benda tertentu. Mengenalkan bilangan sudah bisa kita ajarkan pada anak balita. Anak prasekolah adalah anak berusia 3-6 tahun. Sedangkan di Indonesia, umumnya anak mengikuti program Tempat Penitipan Anak (TPA) usia 3 bulan sampai 5 tahun, dan Kelompok Bermain (KB) usia 3-4 tahun, sedangkan pada usia 4-6 tahun anak mengikuti program Taman Kanak-kanak. Menurut PERMENDIKBUD RI NO 137 perkembangan yang semestinya dimiliki anak usia 4-5 tahun pada lingkup perkembangan kognitif berfikir simbolik yaitu: membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan. Adapun indikator untuk anak usia 4-5 adalah 1) Menyebut urutan bilangan 1-10, 2) Membilang dengan menunjuk benda sampai lima, 3) Menunjuk urutan bilangan sampai lima dengan benda, 4) Menghubungkan lambang bilangan dengan benda sampai lima, 5) Menunjuk dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, lebih banyak, lebih sedikit (Yuliani Nurani Sujiono, 2009).

Mengembangkan kemampuan memahami konsep bilangan dibutuhkan media pembelajaran yang relevan. Menurut Rita Kurnia (2014) media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran menjadi sesuatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa media pembelajaran maka tujuan pembelajaran dikhawatirkan tidak tercapai. Salah satu media baru yang berkembang saat ini adalah media kubus angka. Media kubus angka dalam penerapannya dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini media kubus angka merupakan bentuk media baru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak usai dini, karena media kubus angka dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dari peroses pembelajaran yang akan dieknalkan kepada peserta didik. Misalnya membilang benda satu sampai sepuluh, mengenalkan kosep bilangan, mengenalkan lambang bilangan.

Salah satu instansi pendidikan non-formal TK Permata Hati kecamatan Inuman tentunya mengharapkan kegiatan proses belajar mengajar yang baik. Seluruh pihak yang terlibat dalam TK Permata Hati kecamatan Inuman menggunakan LKA dalam proses

belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran jarang digunakan dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan. Karena kondisi ini anak kesulitan mengenal konsep bilangan karena biasanya anak dikenalkan bilangan menggunakan LKA.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kondisi awal di kelas TK Permata Hati kecamatan Inuman dapat diketahui masalah yang ditemui yaitu: anak belum memahami konsep bilangan, contohnya ketika anak diberi LKA menghubungkan kumpulan gambar dengan lambangan bilangan. LKA yang diberikan guru berupa gambar lima kumpulan gambar binatang dengan jumlah yang berbeda (di bagian kiri) dan ada lima lambang bilangan (di bagian kanan) yang disusun tidak urut. Anak diminta menarik garis/menghubungkan gambar binatang dengan lambang bilangan sesuai jumlahnya, misalnya lima gambar gajah dengan lambang bilangan 5. Pada kegiatan ini, anak belum mampu menghubungkan gambar dengan lambang bilangan yang sesuai. Ketika anak menghitung kumpulan gambar, ada yang menghitung dengan tidak urut, ada juga yang tidak menghitung dan langsung menarik garis sesuka hati sehingga hasil tugas LKA tersebut banyak terdapat kesalahan. Ketika guru menunjuk lambang bilangan pada LKA, anak belum mampu menyebut lambang bilangan tersebut. Pada kegiatan lain yaitu mengambil tutup botol sejumlah bilangan yang disebut guru, dari 15 anak yang ada didalam kelas, 7 anak yang bisa menjawab dengan benar dan 8 anak yang lainnya belum mampu menjawab dengan benar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *one group pre-test psot-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas A di TK Permata Hati Kecamatan Inuman yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki 5 orang anak perempuan.

Teknis analisis data yang digunakan untuk data hasil eksperimen menggunakan *eksperimen one group pretest-posttest design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Sugiyono, 2010).Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui gambaran umum kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan, maka dilakukan *pretest*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pemahaman Konsep Bilangan Anak Di TK Permata Hati Kecamatan Inuman Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0
2.	BSH	56-75%	6	40%
3.	MB	41-55%	8	53,33%
4.	BB	<40%	1	6,66%
Jumlah			15	100%

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pemahaman konsep bilangan anak didik sebelum penggunaan media kubus angka diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 6 orang anak dengan persentase 40%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 8 orang anak dengan persentase 53,33%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan persentase 0%

Setelah diberikan perlakuan gambaran umum pengaruh media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum. Secara rinci dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pemahaman Konsep Bilangan Anak Di TK Permata Hati Kecamatan Inuman Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	11	73,33
2.	BSH	56-75%	4	26,66
3.	MB	41-55%	0	0
4.	BB	<40%	0	0
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung anak didik sesudah penggunaan media kubus angka diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 4 orang anak dengan persentase 26,66%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan persentase 0%.

Adapun hasil *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian ini dapat dilihat rekapitulasi perbandingan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Pemahaman Konsep Bilangan Anak Di TK Permata Hati Kecamatan Inuman Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Kubus Angka.

No	Kriteria	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0	11	73,33
2.	BSH	56-75%	6	40	4	26,66
3.	MB	41-55%	8	53,33	0	0
4.	BB	<40%	1	6,666	0	0
Jumlah			15	100%	15	100%

Sumber: Rekapitulasi Pemahaman Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Permata Hati Kecamatan Inuman

Berdasarkan tabel 3 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan media kubus angka mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kriteria BSH sebanyak 6 orang anak dengan persentase 40%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 8 orang anak dengan dengan persentase 53,33%, anak dengan kriteria BB sebanyak 1 orang anak dengan persentase 6,66%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33%, anak yang berada pada kriteria BSH 4 orang anak dengan persentase 26,66%, anak yang berada pada kriteria MB 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria BB 0 orang anak dengan persentase 0%.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 5. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SEBELUM * SESUDAH		(Combined)	41,733	7	5,962	8,943	,005
	Between Groups	Linearity	38,726	1	38,726	58,089	,000
		Deviation from Linearity	3,008	6	,501	,752	,628
		Within Groups	4,667	7	,667		
		Total	46,400	14			

Sumber: Uji Prasyarat

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukana hasil pengujian linearitas data pemahaman konsep bilangan anak didik dengan penggunaan media kubus angka sebesar 0,005. artinya adalah nilai *sig combined* lebih besar dari pada 0,05 ($0.005 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan kubus angka adalah linier.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data manipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square test* dengan bantuan SPSS 20. Kolam yang dilihat pada *printout* ialah kolom *sig*. jika nilai pada kolom *sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 6. Uji Homogenitas.

<i>Test Statistics</i>		
	SEBELUM	SESUDAH
<i>Chi-Square</i>	3,000 ^a	7,933 ^b
Df	5	7
Asymp. Sig.	,700	,339

Sumber: Uji Prasyarat

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *kolmogrof* (uji K-S sampel) pada SPSS 20. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		SEBELUM	SESUDAH
N		15	15
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	10,80	16,00
	<i>Std. Deviation</i>	1,821	2,104
	<i>Absolute</i>	,210	,233
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,122	,104
	<i>Negative</i>	-,210	-,233
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,815	,904
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,520	,388

Sumber: Uji Prasyarat

Data dikatakan normal jika tingkat *sig*. pada *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan

tidak normal. Nilai *sig* pada sebelum perlakuan sebesar 0,520 dan nilai *sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 0.388. nilai tersebut menunjukkan bahwa *sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *sig.* > 0,05. Jika *sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika *sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sebelum melihat apakah ada perbedaan pemahaman konsep bilangan anak didik sebelum dan sesudah eksperimen, perlu dilihat koefisien data *pretest* dan *posttest* seperti tabel berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis

		<i>Paired Differences</i>				<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-5,200	,862	,223	-5,677	-4,723	-23,367	14	,000

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar -23,367 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (sugiono, 2010) sehingga t hitung 23,367. Karena nilai (*sig.* 2-tailed) = 0,000 > 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep bilangan yang sangat signifikan setelah menggunakan media kubus angka dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS *windows for version 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil t hitung dengan nilai t tabel hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t hitung -23,367 lebih besar dari pada t tabel = 2,145 dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} DK &= (N-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan dk= 14, maka dapat dilihat harga t hitung = 23,367 lebih besar dari t tabel = 2,145. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh menggunakan media kubus angka sebelum dan sesudah terhadap pemahaman konsep bilangan di TK Permata Hati Kecamatan Inuman.

e. Pengaruh Penggunaan Kubus Angka Terhadap Pemahaman Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Permata Hati Kecamatan Inuman.

Untuk mengetahui seberapa besar efektif pengaruh media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman Meltzer (2002).

$$G = \frac{\text{skor akhir (posttest)} - \text{skor awal (pretest)}}{\text{skor maksimal} - \text{skor awal (pretest)}} \times 100\%$$

$$G = \frac{254-162}{300-162} \times 100\%$$

$$G = \frac{92}{138} \times 100\%$$

$$G = 66,66\%$$

Keterangan

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Pretest = Nilai sebelum perlakuan

100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus diatas didapat bahwa pengaruh yang diberikan kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman adalah sebesar 66,66% Terdapat 3 kategori perolehan skor gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 9. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain ternormalisasi	
Gain ternormalisasi	Kriteria penilaian
$G < 30$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G diatas maka dapat dilihat kategori peningkatan sebesar 66,66% yaitu berada pada kategori sedang $30\% < 66,66\% < 70\%$.

Berdasarkan analisis deskripsi pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman, dilihat hasil *pretest* diperoleh jumlah nilai 162 dengan rata-rata 10,8. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator “membilang 1-10” dengan jumlah skor 40, indikator kemampuan ini mendapat skor tertinggi sejalan

dengan pendapat Ahmad Susanto (2011) mengatakan bahwa karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun atau anak TK kelompok A adalah membilang sampai dengan sepuluh. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator “menunjuk dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, lebih banyak dan lebih sedikit” sesuai dengan jumlah skor akhirnya 25, Indikator ini mendapat nilai terendah dikarenakan anak belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, lebih banyak dan lebih sedikit dengan baik.

Pada hasil *posttest* atau setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai 254 dengan rata-rata 80. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator “membilang 1-10” dengan skor akhir 55, indikator kemampuan ini mendapat skor tertinggi karena indikator ini memang hal pertama yang dimengerti anak dalam menggunakan pemahamannya dalam mengenal konsep bilangan dan indikator ini juga muncul setiap kali anak diberi perlakuan. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator “menunjuk urutan bilangan sampai 5 dengan benda” dengan jumlah skor 41, Indikator ini menjadi indikator dengan skor rendah sebelum diberi perlakuan namun indikator ini mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad Susanto (2011) mengatakan bahwa karakteristik pemahaman konsep bilangan anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda. Berdasarkan analisis pengolahan data dan hasil persentase diatas dapat dijelaskan hasil *pretest* anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman diperoleh jumlah nilai 162 dengan rata-rata 10,8. Jika dilihat secara kategori perorangan sebelum diberi perlakuan maka anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 6 orang anak dengan persentase 40%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 8 orang anak dengan persentase 53,33%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan persentase 0%.

Hal ini juga didukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ismatul Khasanah, Regelna Juniarti bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa media APE “kubus angka” meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah diberikan perlakuan berdasarkan hasil perhitungan bahwa media APE “kubus angka” memberi pengaruh 66,66% terhadap mengenal konsep bilangan anak. Artinya terdapat pengaruh media APE “kubus angka” terhadap mengenal konsep bilangan anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kubus angka efektif untuk meningkatkan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman. Nantinya, hasil yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep bilangan anak. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep bilangan anak perlu mendapat perhatian, pemahaman konsep bilangan anak didik dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Kecamatan Inuman, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan *treatment* berupa penggunaan media kubus angka. Hasil penelitian menghasilkan skor gain sebesar 66,66%, menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan media kubus angka terhadap pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun sebesar 66,66% yang dapat diartikan bahwa 33,34% pemahaman konsep bilangan anak didik dipengaruhi oleh faktor lain seperti guru dalam menyampaikan pembelajaran, media yang digunakan dalam kegiatan belajar, dan teman juga berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran.

Rekomendasi

Pihak sekolah perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

Bagi guru Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya carilah dan temukan alternatif media yang baru yang dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta. Kencana Perdana
- Andang Ismail . 2006. *Education Games*. Proumedia. Yogyakarta.
- Asep Hery Hermawan & Badru Zaman. 2014. *Media&Sumber Belajar PAUD*. Tangerang selatan. Universitas terbuka. 2014
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Baharin Shamsudin. 2002. *Kamus Matematika Bergambar*. Jakarta. Grasindo.
- Depdiknas. 2000. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

- Dewi Roseeha. 2010. *Sukses Menulis Proposal, Skripsi Dan Tesis*. Keen Books. Jakarta.
- Ismatul Khasanatul Dan Regelna Juniarti. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Ape "Kubus Angka" Pada Kelompok TK Tunas Rimba 1 Semarang Tahun 2013/2014*. Jurnal Educhild Pendidikan, Sosial Dan Budaya. PG-PAUD Universitas Riau.
- Maria Inawati. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan melalui Metode Alat Manipulatif*. e-journal Pendidikan Penabur. No 16 (Online). (diakses 27 Maret 2017).
- Mila Faila. 2011. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini* (online). <https://failashofagmail.wordpress.com> (diakses 27 Februari 2017).
- Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta.
- Slamet Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber belajar dan Alat Permainan Untuk PAUD*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Indeks. Jakarta.
- Tedjasaputra, S, Mayke. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta. PT Gramedia Indonesia.
- Yuliani Nurani Sujiono, Dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka
-, Dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka.